

**PENGARUH PEMAHAMAN DASAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN
KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KOMPUTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR
KOMPUTER AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

Panetep Bagus Samudra*, Maslichah, Dwiyani Sudaryanti*****
Email : Bagussamudra0@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of basic understanding of financial accounting and the ability to use computers on learning achievement of accounting computers in accounting study program students, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang. The population in this study were students of the accounting study program, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang. The sample used is part of the accounting students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang. The technique used in sampling was purposive sampling technique, with 103 students selected as a sample. The data were collected using a questionnaire method. The data analysis method used is multiple regression analysis with the help of SPSS software version 14 (Statistical Products and Service Solutions version 14). The test data used were simultaneous hypothesis testing (f), determination coefficient (R²), and partial hypothesis testing (t). The results showed that the independent variable simultaneously had a significant effect on the dependent variable. Based on the coefficient of determination test results, the value of R² Square is 53.6% while the remaining 46.4% is influenced by other variables not included in this study. Based on the results of the partial test, the variables of basic understanding of financial accounting (sig = 0.000) and the ability to use computers (sig = 0.004) have an effect on the learning achievement of accounting computers.

Keywords: *basic understanding of financial accounting, ability to use computers and learning achievement of accounting computers*

PENDAHULUAN

Tantangan di era globalisasi saat ini dalam dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi adalah membentuk dan menyiapkan mahasiswa untuk hidup dalam kondisi yang lebih baik. Bagaimana membentuk dan menyiapkan mahasiswa untuk hidup dalam lingkungan yang sebagian besar belum dikenal akibat adanya perubahan-perubahan yang luar biasa. Belajar harus menjadi prioritas bagi semua mahasiswa untuk melihat kondisi kedepan.

Belajar melihat kondisi ke depan, misalnya belajar dalam mengantisipasi masalah-masalah dalam realitas kehidupan, dibutuhkan kemampuan dan keterampilan tertentu dalam menyiapkan generasi yang lebih baik dan berkompeten. Upaya ini agar dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan ekonomi (Wulandari, 2015).

Era globalisasi dan reformasi seperti saat ini diperlukan orientasi pendidikan sebagai adaptasi terhadap perubahan. Akuntansi adalah suatu ilmu pengetahuan yang memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan pembelajaran. Akuntansi merupakan salah

satu bagian manajemen keuangan yang menjadi dasar dalam penyusunan anggaran keuangan baik pada pemerintahan maupun dalam suatu perusahaan (Agustina, 2015).

Peningkatan pembelajaran dalam pengetahuan dan pemahaman terhadap materi perkuliahan, khususnya akuntansi yang diberikan kepada mahasiswa harus dengan proses pendidikan yang baik, efektif dan efisien. Hal ini agar mahasiswa mudah dalam memahami materi dan menerapkan. Pemateri yang memberikan pembelajaran juga harus menguasai materi dan mampu menyiapkan pembelajaran dengan baik.

Pemateri harus menyiapkan metode pembelajaran yang bervariasi atau memberikan karakteristik tersendiri, sehingga hasil proses belajar mengajar berjalan secara optimal. Karena salah satu elemen penting dalam pembelajaran adalah mengetahui karakteristik siswa atau melakukan tindakan (tindakan pertama). Perilaku awal adalah perilaku siswa yang berkaitan dengan perolehan pengetahuan prasyarat yang mendasari keberhasilan upaya pembelajaran (materi pembelajaran) program pendidikan selanjutnya (Mulyati, 2012).

Akuntansi dapat dikerjakan dengan menggunakan aplikasi komputer. Aplikasi komputer dapat membantu bekerja dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini sejalan dengan pemanfaatan komputer dalam bidang pendidikan, salah satunya pada bidang akuntansi. Komputer dalam akuntansi berperan sangat besar saat ini, karena adanya pengaruh globalisasi yang berdampak pada perekonomian dan perbankan.

Kemajuan dalam ilmu komputer telah memungkinkan komputer tidak hanya untuk melakukan proses komputasi sederhana, tetapi juga untuk melakukan perhitungan dengan menggunakan perhitungan yang lebih kompleks dalam akuntansi. Melihat evolusi akuntansi berbasis komputer, perusahaan besar kini memulainya. Dibandingkan dengan proses akuntansi secara manual yang membutuhkan waktu penyelesaian dan ketelitian perhitungan yang cukup lama, penggunaan akuntansi dengan komputer jauh lebih sederhana dan mudah penerapannya (Wulandari, 2015).

Tingkat ketelitian dan keakuratan hasil perhitungan dengan menggunakan akuntansi komputer lebih tinggi dibanding dengan akuntansi yang dilakukan secara manual. Oleh karena itu, pengetahuan dan kemampuan menggunakan atau mengaplikasikan akuntansi komputer pada mahasiswa khususnya fakultas ekonomi sangat harus ditekankan dan diperhatikan. Mengingat betapa besar pengaruhnya terhadap perkembangan perekonomian secara global saat ini, mahasiswa dituntut untuk semakin mengembangkan diri untuk mengimbangi perkembangan – perkembangan perekonomian, teknologi dan informasi yang begitu pesat.

Penguasaan komputer secara teoritis akan mempermudah mahasiswa khususnya prodi Akuntansi dalam belajar komputer akuntansi. Penguasaan komputer, lebih tepatnya keterampilan dalam mengoperasikan program komputer mempunyai dampak terhadap kemampuan komputer akuntansi. Mahasiswa secara mayoritas mempunyai minat tinggi terhadap upaya menguasai dalam mengoperasikan komputer. Mahasiswa yang sudah belajar untuk menguasai kemampuan dasar akuntansi, tentu juga tertarik untuk menguasai dalam mengoperasikan komputer. Hal ini dikarenakan mahasiswa sadar dengan benar, bahwa akan sangat membutuhkan kemampuan dalam mengoperasikan komputer lebih lanjut (Susanto, 2015).

Terkait dengan mata kuliah komputer akuntansi, maka mahasiswa secara teoritis yang sudah belajar akuntansi dasar akan sangat membutuhkan kemahiran dalam mengoperasikan komputer. Hal ini membuat peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan dasar akuntansi dan menggunakan komputer terhadap prestasi mata kuliah komputer akuntansi. Peneliti mengambil beberapa jurnal atau penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi penelitian dengan menggunakan, lokasi, objek dan variabel terikat (Y) yang berbeda dengan penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Dan Kemampuan**

Menggunakan Komputer Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemahaman dasar akuntansi keuangan dan kemampuan menggunakan komputer terhadap prestasi belajar komputer akuntansi?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana “pemahaman dasar akuntansi keuangan dan kemampuan menggunakan komputer terhadap prestasi belajar komputer akuntansi”.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaatnya dijelaskan sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginformasikan kepada mereka yang berminat pada penelitian selanjutnya, khususnya menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi komputer.

Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pengembangan pengetahuan melalui penelitian yang mengaplikasikan teori yang diperoleh dari penelitian di perguruan tinggi.

2) Manfaat Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi bagi Dosen, Mahasiswa Akuntansi dan Perguruan Tinggi tentang pentingnya pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan komputer.

3) Manfaat Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas akademik agar nantinya dapat menghasilkan lulusan yang kompeten.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018:7) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”.

Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah proses, dan hasil belajar merupakan hasil dari proses panjang yang dihabiskan seseorang dalam pembelajaran. Komputer Akuntansi Zahir Accounting adalah aplikasi akuntansi yang cepat dan akurat yang digunakan untuk mengotomatisasi pembukuan sepenuhnya. Hasil belajar akuntansi komputer Accounting merupakan hasil belajar seorang

siswa setelah mengambil mata kuliah Akuntansi Komputer Accounting selama suatu periode waktu dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka secara keseluruhan. Hasil studi akuntansi merupakan bukti keberhasilan siswa dalam memperoleh keterampilan pembelajaran komputer Accounting.

Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan

Persamaan Dasar Akuntansi adalah persamaan yang secara global dan terpadu menggambarkan semua hubungan yang ada diidentifikasi dokumen pengantar supplier dan identifikasi dokumen pembelian (Lantip, 2015:25-26). Persamaan akuntansi adalah persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama jumlah liabilitas dan ekuitas dalam perusahaan tersebut. Menurut Hery (2016:10-11) hubungan antar kekayaan, kewajiban, dan ekuitas dapat dirumuskan ke dalam sebuah persamaan akuntansi (*accounting equation*).

Kemampuan Menggunakan Komputer

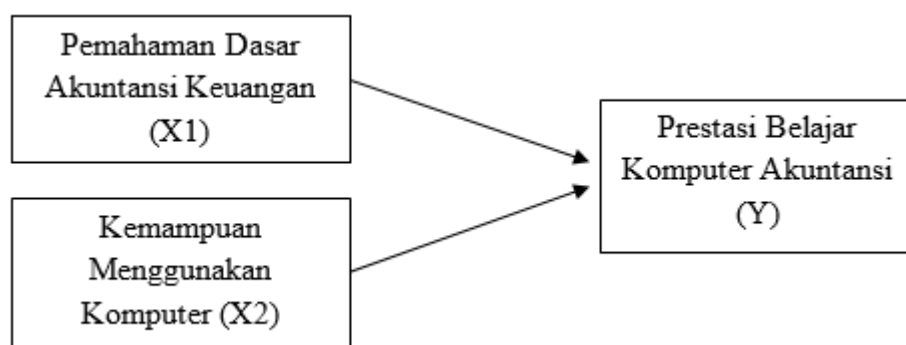
Seiring kemajuan teknologi di industri saat ini, lembaga keuangan perlu menggunakan teknologi sebagai dukungan utama untuk operasi mereka.

Menurut Kominfo (2014) Manfaat dan keuntungan dari komputerisasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien.
- 2) Pencegah kekeliruan karena tingkat ketelitian dan fokus dari komputer lebih tinggi.
- 3) Meningkatkan efisiensi
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan

KERANGKA KONSEPTUAL

Untuk mempermudah dalam melakukan pemahaman dan analisis maka di buatlah kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

HIPOTESIS

H1: Pemahaman dasar akuntansi keuangan dan kemampuan menggunakan komputer mempengaruhi hasil pembelajaran komputer di bidang akuntansi.

- H1a: Pemahaman dasar akuntansi keuangan berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer di bidang akuntansi.
- H1b: Kemampuan menggunakan komputer berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer di bidang akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa nilai akhir mata kuliah aplikom mahasiswa Akuntansi angkatan tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, angka, atau karya-karya monumental dari seseorang, individu, maupun kelompok. Peneliti mengambil dokumen dari nilai akhir mata kuliah aplikom mahasiswa akuntansi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel adalah skala likert. Kriteria bobot penilaian dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang dijawab responden adalah sebagai berikut :

1. SS: Sangat Setuju (diberi skor 5)
2. S : Setuju (diberi skor 4)
3. N : Netral (diberi skor 3)
4. KS : Kurang Setuju (diberi skor 2)
5. TS: Tidak Setuju (diberi skor 1)

Metode Analisis Data

Metode analisis data yakni : analisis regresi linear berganda, dan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 14.0.

Definisi Operasional Variabel

Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (Y)

Hasil belajar akuntansi komputer merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal selama suatu periode waktu, dinyatakan sebagai nilai setelah dievaluasi dalam mata pelajaran akuntansi komputer. Menurut Efi (2014), indikator prestasi belajar komputer akuntansi diambil dari nilai siswa, dan nilai siswa diambil dari nilai ujian tengah semester (UTS) dan nilai ujian semester akhir (UAS).

Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan (X₁)

Pemahaman dasar akuntansi adalah seperangkat pengetahuan sistematis tentang cara mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan transaksi dan peristiwa keuangan secara efisien dalam bentuk unit mata uang. Semua kegiatan tersebut memberikan hasil berupa informasi kuantitatif yang digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan ekonomi dan sebagai dasar pemilihan opsi yang berbeda. Menurut Yulia (2017), indikator pemahaman dasar variabel akuntansi adalah:

1. Saya memahami pengertian dan fungsi dari penjurnalan.

2. Saya memahami mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan.
3. Saya memahami pengertian dan fungsi dari buku besar.
4. Pahami cara mencatat setiap saldo akun di buku besar Anda.
5. Memahami format Buku Besar Hutang, Asisten Piutang, dan Asisten Produk.

Kemampuan Menggunakan Komputer (X₂)

Menurut Nisrina (2018) variabel kemampuan menggunakan komputer memiliki indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan individu.
2. Peran dan fungsi untuk mencapai tujuan.
3. Memahami langkah-langkah dan proses untuk menggunakan komputer akuntansi.
4. Pelatihan teratur.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 103 mahasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDAK	103	3,00	5,00	4,3398	,73503
KMK	103	3,00	5,00	4,2718	,68876
PBKA	103	10,30	89,50	80,9699	8,90075
Valid N (listwise)	103				

Sumber: Output SPSS, 2021

Kesimpulan dari hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Pemahaman dasar minimum akuntansi keuangan (X₁) adalah 3,00. Nilai maksimumnya adalah 5,00. Rata-rata adalah 4,3398. Deviasi standar adalah 0,73503.
2. Nilai fungsi minimum dengan menggunakan komputer (X₂) adalah 3,00. Nilai maksimumnya adalah 5,00. Rata-rata adalah 4,2718 dan standar deviasi 0,68876.
3. Nilai hasil belajar komputer (Y) minimal 10,30. Nilai maksimumnya adalah 89,50. Rata-rata adalah 80,9699. Deviasi standar adalah 8,90075.

Hasil Uji Validitas

Tabel 2

Variabel	Indikator	Pearseon Correlation	R Tabel	Keterangan
Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan (X1)	X1.1	0,863	0,1937	Valid
	X1.2	0,832	0,1937	Valid
	X1.3	0,875	0,1937	Valid
	X1.4	0,883	0,1937	Valid
	X1.5	0,848	0,1937	Valid
	X1.6	0,847	0,1937	Valid
	X1.7	0,857	0,1937	Valid
	X1.8	0,889	0,1937	Valid
	X1.9	0,877	0,1937	Valid
	X1.10	0,799	0,1937	Valid
Kemampuan Menggunakan Komputer (X2)	X2.1	0,867	0,1937	Valid
	X2.2	0,861	0,1937	Valid
	X2.3	0,885	0,1937	Valid
	X2.4	0,902	0,1937	Valid
	X2.5	0,872	0,1937	Valid
	X2.6	0,849	0,1937	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Kesimpulan dari hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Variabel Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan (X1) terdiri dari 10 item pertanyaan dengan nilai R hitung terendah berkisar 0,799 sampai dengan nilai R hitung tertinggi sebesar 0,889, (Nilai R hitung terkecil) > R tabel sebesar 0,1937 sehingga dapat disimpulkan variabel Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan valid.
2. Variabel Kemampuan Menggunakan Komputer (X2) terdiri dari 6 item pertanyaan dengan nilai R hitung terendah berkisar 0,849 sampai dengan nilai R hitung tertinggi sebesar 0,902, (Nilai R hitung terkecil) > R tabel sebesar 0,1937 sehingga dapat disimpulkan variabel Kemampuan Menggunakan Komputer valid.
3. Variabel Prestasi Belajar Komputer Akuntansi tidak dapat diuji validitas disebabkan datanya merupakan data sekunde

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3

Variabel	Cronbach's Alpha	R Tabel	Keterangan
X1	0,959	0,60	Reliabel
X2	0,937	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021

1. Variabel Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,959, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan dinyatakan reliabel.
2. Variabel Kemampuan Menggunakan Komputer (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,937, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki

nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan Menggunakan Komputer dinyatakan reliabel.

3. Variabel Prestasi Belajar Komputer Akuntansi tidak dapat diuji reliabilitas disebabkan datanya merupakan data sekunder.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4

		PDAK	KMK	PBKA
N		103	103	103
Normal Parameters(a,b)	Mean	43,1456	25,8835	80,9699
	Std. Deviation	5,72817	3,35863	8,90075
Most Extreme Differences	Absolute	,191	,267	,154
	Positive	,151	,225	,088
	Negative	-,191	-,267	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		,741	1,033	,596
Asymp. Sig. (2-tailed)		,643	,236	,869

Sumber: Output SPSS, 2021

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,698	8,283		-,205	,839		
	PDAK	1,920	,288	,814	6,671	,000	,842	1,188
	KMK	,695	,229	,371	3,039	,004	,842	1,188

Sumber: Output SPSS, 2021

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai *tolerance* yaitu pada variabel Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan sebesar 1,188 dan 0,842, dan variabel Kemampuan menggunakan komputer sebesar 1,188 dan 0,842.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,784	27,825		,603	,550
	PDAK	,065	,967	,012	,067	,947
	KMK	-,170	,769	-,041	-,221	,826

Sumber: Output SPSS, 2021

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,698	8,283		-,205	,839
	PDAK	1,920	,288	,814	6,671	,000
	KMK	,695	,229	,371	3,039	,004

Sumber: Output SPSS, 2021

$$PBKA = -1,698 + 1,920X_1 + 0,695X_2 + e$$

(Sig.0,000) (Sig.0,017)

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Simultan

Tabel 8 Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62,763	2	1036,990	22,342	,000(a)
	Residual	8018,023	100	46,414		
	Total	8080,787	102			

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9, H0 ditolak dan H1 diterima karena signifikansi Fhitung (22,342) sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05).

b. Uji Koefisien Determinasi

Table 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749(a)	,561	,536	6,81275

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.10, koefisien determinasi (*adjusted R-square*) adalah 0,536. Hasil ini menjelaskan kontribusi atau sumbangan variabel bebas termasuk pemahaman dasar akuntansi keuangan, dan kemampuan menggunakan komputer yang termasuk dalam persamaan regresi variabel tetap (hasil belajar akuntansi komputer) adalah 53,6%, sedang 46,4% adalah variabel yang lainnya tidak termasuk dalam penelitian ini.

c. Uji Parsial

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Statistik uji-t untuk variabel X1 (pemahaman dasar akuntansi keuangan) adalah 6,671, dengan perbedaan signifikan 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (pemahaman dasar akuntansi keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi komputer. Dengan proses tersebut maka mahasiswa akan mudah menggunakan komputer akuntansi sehingga meningkatkan prestasi belajar komputer akuntansi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lanang (2010) dan Santoso (2011) yang menyatakan bahwa pemahaman dasar akuntansi keuangan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elsa dan Renil (2017) yang menyatakan pemahaman dasar akuntansi keuangan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.

2. Pengaruh Kemampuan Menggunakan Komputer Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Statistik uji-t untuk variabel X2 (kemampuan menggunakan komputer) adalah 3,039, dengan perbedaan signifikan 0,004, lebih kecil dari α (0,05). Karena pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (kemampuan menggunakan komputer) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi komputer. Hasil ini menunjukkan bahwa jika kemampuan menggunakan komputer meningkat maka prestasi belajar komputer akuntansi juga akan meningkat. Dengan mahasiswa memiliki kemampuan di bidang sistem informasi akuntansi, mendapatkan pelatihan dalam penggunaan *software* akuntansi dan menguasai *software* aplikasi dan perkembangan *update*-nya dan dengan demikian mahasiswa akan dapat mengerjakan proses komputer akuntansi dengan akurat dan benar. Dengan kemampuan menggunakan komputer akuntansi maka mahasiswa akan lebih mudah mengoperasikan komputer dalam menghasilkan sistem informasi akuntansi bagi para penggunanya. Berdasarkan hal tersebut maka prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi komputer akuntansi akan meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan

menggunakan komputer akuntansi mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2011) dan Susanto (2015) yang membuktikan bahwa kemampuan menggunakan komputer akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elsa dan Renil (2017) yang membuktikan bahwa kemampuan menggunakan komputer akuntansi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel pemahaman dasar akuntansi keuangan dan kemampuan menggunakan komputer berpengaruh besar terhadap hasil belajar akuntansi komputer.
2. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel pemahaman dasar akuntansi keuangan dan kemampuan menggunakan komputer berpengaruh positif dan penting secara positif terhadap hasil belajar akuntansi komputer.

Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan hanya meneliti mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2016 di Universitas Islam Malang.
2. Bagaimana menggunakan survei untuk mengumpulkan data untuk survei ini. Batasan survei menggunakan survei adalah setiap responden tidak dapat memberikan informasi yang lebih detail..
3. Nilai R^2 dalam penelitian ini terbatas 53,6%, sisanya 46,4% tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah sampel penelitian seperti menambah responden mahasiswa akuntansi di seluruh Perguruan Tinggi di Malang.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya akan melakukan survei kuesioner yang meliputi metode wawancara langsung agar data responden dapat lebih menjelaskan keadaan sebenarnya
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti minat, lingkungan belajar, dan kemampuan akuntansi sebagai variabel bebas yang berkaitan dengan hasil belajar akuntansi komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Mikroskil volume 50 No1.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

- Bloom, Benjamin S., etc. 2012. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- Efi, Baity Fadzila. 2014. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi AnalisisMultivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mulyati Henny 2012, Kemampuan Dasar-Dasar Akuntansi dan Keberlanjutan Studi Mahasiswa. Jurnal Liquidity vol 1.
- Muhibbin Syah.2010.Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Nisrina, Afifah. 2018. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemudahan Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan *End User* Terhadap Kualitas Laporan Akuntansi Melalui Dukungan Manajemen. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ngafifah, Fitri. 2017. Pengaruh Kompetensi Akuntansi dan Komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB dengan Computer Attitude sebagai Variabel Intervening pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- *) Panetep Bagus Samudra adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) Maslichah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) Dwiyani Sudaryanti adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.